

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2013-2015.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu mengenai dividen, profitabilitas, *free cash flow*, *investment opportunity set*, risiko dan *dividend payout ratio*. Data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Kriteria-kriteria sample yang digunakan adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015.
2. Perusahaan sampel yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2013-2015.
3. Perusahaan yang memiliki profit positif selama periode penelitian

4. Perusahaan sampel yang membagikan dividen berturut-turut pada tahun 2013-2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu mencatat atau mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan seperti dari annual report. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diperoleh dari database pojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend ratio* adalah rasio laba yang digunakan perusahaan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham. Menurut Pradana dan Sanjaya (2014) *dividend payout ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ratio ROA. Ratio ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aset (Brigham dan Houston 2007).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Free Cash Flow*

Menurut Ross et al (2000) dalam Rosdini (2009) aliran kas bebas adalah dana yang diberikan kepada kreditor atau pemegang saham dalam bentuk dividen yang merupakan dana yang tidak digunakan untuk modal kerja atau pertumbuhan perusahaan. Menurut Pradana dan Sanjaya (2003) *free cash flow* atau FCF dapat dihitung dengan rumus:

$$FCF = \text{Arus kas dari kegiatan operasional} - \text{Pengeluaran modal}$$

Pengeluaran modal yang digunakan pada penelitian ini adalah pengeluaran modal yang digunakan untuk pengeluaran aset yang didapatkan dari arus kas investasi di laporan keuangan. Penelitian ini kemudian membagi jumlah *free cash flow* dengan total aset pada periode yang sama.

c. *Investment Opportunity Set*

Menurut Keown, et al (2000) dalam Astuti dan Efni (2015) mendefinisi *investment opportunity set* (IOS) sebagai besarnya kesempatan atau peluang investasi yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini mengukur *investment opportunity set* dengan menggunakan *market to book value of equity*. Pengukur ini konsisten dengan pengukur yang digunakan dalam penelitian sebelumnya selain itu Kallapur dan Trombley (1999) dalam Ismiyanti dan Hanafi (2003) mengatakan bahwa proksi ini adalah yang paling valid digunakan.

Market to book value of equity dapat dihitung menggunakan

rumus:

$$\frac{MVE}{BVE} = \frac{\text{Lembar saham beredar} \times \text{harga saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Risiko

Menurut Hartono (2015) untuk mengukur risiko yang paling banyak digunakan adalah dengan standard deviasi dari return saham.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ismiyanti dan Hanafi (2003).

Dalam penelitian ini risiko dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$
$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - E(X_i))^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga penutupan saham bulan ini

P_{t-1} = Harga penutupan saham bulan lalu

SD = Standar Deviasi

$X_i - E(X_i)$ = Jumlah return dikurangi rata-rata return

n = Jumlah data

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik data penelitian seperti nilai maksimum, nilai minimum, mean, median, dan standar deviasi dari suatu data. Data tersebut dapat menjadi bahan argumen dalam pembahasan hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian Yaitu data variabel bebas maupun variabel terikat berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian data apakah data dikatakan berdistribusi normal dilakukan dengan uji One Sampel Kolmogorov Smirnov (KS). Dasar pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah:

- 1) Apabila nilai Asymp Sig (2 tailed) adalah lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai Asymp Sig (2 tailed) adalah lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan korelasi antara variabel independen (Ghozali 2011). Data yang baik adalah data yang bebas dari multikolinieritas. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Data dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai *variance inflation factors* atau VIF kurang dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau variance yang berbeda (heterogen). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Data yang baik adalah data yang bebas dari heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Menurut Ghozali (2011) dasar pengambilan keputusan apakah data bebas dari heteroskedastisitas atau tidak adalah:

- 3) Apabila nilai signifikansi adalah lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan terkena heteroskedastisitas
- 4) Apabila nilai signifikansi adalah lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi residual dari satu pengamatan (periode t) dengan pengamatan lainnya (periode t-1). Data yang baik adalah data yang bebas dari autokorelasi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin – Watson (DW test). Menurut Ghozali (2011) data dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila Durbin Watson atau DW terletak di antara DU dan 4-DU ($DU < DW < 4-DU$).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda adalah teknik statistik untuk mengetahui bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang diukur dengan profitabilitas (X_1), *free cash flow* (X_2), *investment opportunity set* (X_3), dan risiko (X_4) mempengaruhi *dividend payout ratio*.

Artinya digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan ratio ROA terhadap *dividend payout ratio*, mengukur pengaruh *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio*, mengukur *investment opportunity cost* terhadap *dividend payout ratio*, dan untuk mengukur risiko terhadap *dividend payout ratio*. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu

dividend payout ratio jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan arah dari koefisien regresi sama dengan arah pada hipotesis. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$\text{DPR} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{FCF} + \beta_3 \text{IOS} + \beta_4 \text{RISK} + e$$

Keterangan:

DPR = *Dividend Payout Ratio*

β_0 = Konstanta

ROA = Return On Asset

FCF = *Free Cash Flow*

IOS = *Investment Opportunity Set*

RISK = Risiko

e = Error

2. Uji nilai f

Uji nilai f digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Dikatakan lolos uji nilai f apabila nilai signifikannya lebih dari α atau dalam penelitian ini menggunakan $\alpha 0,05$, sehingga uji nilai f diterima jika nilai sig dari variabel independen lebih besar dari 0,05.

3. Uji koefisien determinan (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapakah persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergambar dalam nilai *adjusted R²*.

Semakin besar nilai dari *adjusted R²* maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *adjusted R²* tergambar mulai dari angka 0 sampai 1. Artinya apabila nilai *adjusted R²* semakin mendekati nilai 1 maka menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.